

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang penting dalam kehidupan, karena pendidikan adalah factor yang diperlukan dan sangat penting dalam pembangunan suatu negara dimana pendidikan yang cerdas sangat diperlukan, sulit dan mendalam, mengembangkan pendidikan terpadu untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Sedangkan menurut Ki Hadjar Dewantara pada muktamar taman siswa 1 tahun 1930 mengatakan pendidikan pada umumnya berarti usaha-usaha untuk memajukan perkembangan budi pekerti (daya batin, budi pekerti) dan jasmani anak di taman siswa, bagian-bagiannya tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita besarkan selaras dengan dunia mereka.¹

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara maksimal ketika orang tua mendaftarkan anaknya pada semua jenjang di sekolah tertentu, mereka pun memiliki harapan yang tinggi agar anak-anaknya dapat memperoleh pendidikan, pelatihan dan pembelajaran serta bimbingan agar anak-anak tersebut dapat berkembang secara optimal hasil dan potensi siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.

Dalam hal ini, guru perlu memperhatikan individu siswa tugas seorang guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, membina, membimbing, dan membentuk kepribadian siswa dalam rangka mempersiapkan dan mengembangkan setiap sumber daya siswa. tugas dan tanggung jawab guru begitu besar sehingga membutuhkan sikap dan perilaku yang dapat menjadi teladan bagi

¹ Drs. H. Fuad Ihsan “*Dasar-dasar kependidikan*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),Cet.7.

siswanya, guru yang profesional harus menjadikan siswa sebagai mitra belajar karena harapannya adalah menjadi manusia yang kreatif, berprestasi dan inovatif untuk mencapai tujuannya. Setiap pengajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun yang terpenting bagi seorang guru adalah apapun pengajaran yang digunakan, pertama-tama perlu secara jelas mendefinisikan tujuan audiens sasaran serta jenis pembelajarannya terutama di kelas, di mana banyak penelitian melibatkan siswa yang tidak menerima nilai yang diharapkan untuk memenuhi standar akademik.²

Ada beberapa faktor permasalahan dalam rendahnya siswa belajar di kelas yaitu ada faktor internal dan ada faktor eksternal. Faktor eksternal antara lain seperti metode pengajaran. Sedangkan faktor internal antara lain ketika diberikan tugas siswa masih ada yang mendapatkan nilai yang rendah, siswa tidak aktif saat belajar, siswa menjadi mengantuk saat belajar, masih ada siswa nilai ulangannya yang mendapatkan dibawah nilai 75.

Hal ini sangat dipengaruhi oleh siswa karena dapat mengakibatkan rendahnya prestasi akademik siswa di sekolah dan seperti yang kita ketahui bahwa perhatian akademik siswa memegang peranan penting dalam belajar siswa. memperhatikan proses belajar siswa menurut komponennya dengan ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa³, hasil belajar sangat penting bagi siswa, Menurut Sudyana (2005: 3), “Hasil akademik adalah perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikologis yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar pada dasarnya adalah seseorang semakin kuat hubungan tersebut maka semakin besar hasil belajarnya, hasil belajar tersebut dapat dinyatakan dalam suatu pernyataan ketika belajar telah selesai, oleh karena itu salah satu permasalahan hasil belajar siswa, rendahnya

² Suharsimi Arikanto, “*Interaksi Belajar Mengajar*” (Bandung : Bumi Aksara,1982),h.239-240

³ Abudin Nata, “*Prespektif Tentang Starategi Pembelajaran*” (Jakarta:Kencana,2012).h.181

hasil belajar disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi dari dalam dan luar. dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, salah satunya adalah adanya faktor psikoaktif dengan ciri-ciri seperti kesehatan prima, kelelahan dan kesehatan fisik dan mental dan lain sebagainya. Semua ini sangat mempengaruhi proses hasil belajar mengajar di kelas, aktif dan pasifnya anak dalam proses belajar mengajar di kelas. ⁴

Salah satu pendapat guru PAI adalah memunculkan metode pembelajaran yang inovatif dan menciptakan suasana belajar yang positif pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa ketika mengikuti program pendidikan agama islam, mendorong siswa untuk berperan aktif dalam belajar, menantang diri sendiri, menemukan jawaban dari suatu masalah yang diberikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa solusi yang baik adalah kreatif dalam pembelajaran.

Maka dalam mata pelajaran PAI, guru kali ini menggunakan metode sebagai alat bantu mengajar atau alat pembelajaran, metode yang digunakan adalah guru memanfaatkan pengajaran dengan metode snowball throwing yaitu metode pembelajaran yang dapat menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat dan menjawab pertanyaan yang diperlukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. metode pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting bagi peserta didik pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar, serta dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa-siswi yang baik adalah metode yang tepat dan cara yang menarik merupakan salah satu terobosan yang dapat dilakukan guru dalam mewujudkan proses pembelajaran, dimana guru dapat menggunakan metode

⁴ Muhibbin Syah, “ *Psikologi Belajar* “, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007)h.144.

yang menarik ketika menjelaskan suatu pelajaran di kelas untuk membantu meningkatkan hasil belajar.⁵

Siswa menjadi lebih optimal, faktor-faktor tersebut harus dapat berfungsi secara optimal untuk pada akhirnya mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik, atau ketika guru ingin mendapatkan jawaban yang baik agar siswa tetap tertarik untuk belajar, Secara khusus Slamet widodo menjelaskan bahwa “metode bola salju” merupakan penyempurnaan dari variasi teknik bertanya, menekankan pada kemampuan untuk membentuk pertanyaan yang dikelompokkan menjadi permainan yang menyenangkan karena metode yang menarik akan membantu siswa tidak bosan di kelas, dan peserta didik akan tampak antusias jika suasana kelas tidak membosankan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis ingin mengetahui lebih dalam adakah pengaruh metode snowball throwing terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X SMA NEGERI 1 BABELAN BEKASI dan peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang hal-hal yang ada di dalam aplikasi tersebut, peneliti mencoba menggunakan studi empiris pada bab 8, tentang haji dan umrah, di mana siswa mendiskusikan metode yang telah dikembangkan peneliti, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa di kelas dengan cara yang lebih positif, untuk menemukan solusi, penulis melakukan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai dokumen penyusunan skripsi “Pengaruh Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (studi eksperimen Pada Pembelajaran PAI kelas X SMA Negeri 1 Babelan Bekasi).

B. Identifikasi Masalah

Demikian konteks di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa untuk mata pelajaran PAI

⁵ Jasmansyah, ”, *Model-model Pembelajaran Jurnal Pendidikan* “ (Jakarta : Kencana 2008).h.10-29

2. Guru kurang inovasi dalam penerapan metode
3. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan mata pelajaran PAI
4. Penggunaan metode yang dianggap tidak tepat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya berfokus pada metode pembelajaran, dalam hal ini metode snowball throwing, apakah berpengaruh terhadap hasil belajar atau tidak.

D. Rumusan Masalah

Demikian pembatasan masalah di atas maka penelitian ini ingin menguji

“ Adakah pengaruh metode snowball throwing pada hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Babelan “ ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode snowball throwing dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Dalam peneliti ini berharap agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Peningkatan pengetahuan dan pengembangan teori bagi peneliti lain dan profesional ilmiah lainnya
 - b. Memberikan gambaran yang informatif tentang bagaimana permainan bola salju dapat meningkatkan prestasi siswa

c. Sebagai referensi bagi peneliti lain tentang bola salju.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Mengembangkan pengetahuan tentang metode pembelajaran dan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran

b. Untuk siswa

1) Meningkatkan hasil belajar siswa

2) Meningkatkan semangat belajar siswa

c. Untuk guru

1) Sebagai acuan bagi pendidik untuk lebih meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran

2) Beberapa faktor masukan bagi pendidik untuk meningkatkan mutu dan hasil kegiatan pembelajaran.

d. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai referensi dan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan topik bermasalah lainnya

G. Kajian Relavan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Renni Handayani Sembiring berjudul “Pengaruh metode pembelajaran bola salju terhadap kemampuan siswa menganalisis nilai-nilai agama dalam novel Munajat Cinta II karya Taufiqqurahman Al-Azizy karya Taufiqqurahman Al-Azizy. kelas XI madrasah swasta Aliyah Proyrk Univa Medan Tahun Pelajaran 2010/2011 Metode yang digunakan Peneliti menggunakan pendekatan kolaboratif, dibahas dengan berbagai referensi hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran melempar bola salju lebih efektif daripada metode ceramah yaitu uji t dengan kecepatan 5% = 2,01 dan pada taraf 1% dengan = 2,68 karena

t yang diperoleh lebih besar dari t tabel yaitu $2,01 < 3,040 > 2,68$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menganalisis nilai-nilai religius novel dengan metode snowball throwing lebih efektif dibanding metode ceramah pada siswa kelas XI madrasah aliyah proyek univa medan tahun pembelajaran 2010/2011.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Desi Yana berjudul Pengaruh pola lempar bola salju terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas 10 230 SD Tanjung Sari Kecamatan Batang Quis Kabupaten Deli Serda. yaitu kelas V-A di SD Negeri 10 230, mencapai rerata skor 81,25 dan standar deviasi 15,05. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing kelas eksperimen yaitu kelas V-B di SD Negeri 104230 Tanjung Sari memperoleh rata-rata tes akhir (post-test) sebesar 82,31 dan standar deviasi 13,66. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Snowball Throwing hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan yang dilakukan pembelajaran konvensional. Berdasarkan uji t statistik pada data post-tes bahwa model pembelajaran kooperatif Snowball Throwing berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,689 > 1,671$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Aisyah yang berjudul Pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung, hasil penelitian tersebut setelah diterapkan model pembelajaran snowball throwing pada materi sistem pencernaan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini bisa dilihat dari persentase jumlah siswa yang dikategorikan tuntas pada kelas eksperimen

lebih tinggi yaitu 87,1%, sedangkan untuk kelas kontrol 61,3%., Ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada uji hipotesis yang diperoleh adalah $0,001 < \alpha = 0,05$.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Muhaedah Rasyid dan Sumiati Side dengan judul “Pengaruh Aplikasi Pembelajaran Bola Salju Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Oleh Sman 1 Bajeng kab. Gowa, berdasarkan hasil jurnal penelitian ini bahwa penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing berpengaruh terhadap hasil belajar, dapat diketahui bahwa hasil uji statistik dengan ANACOVA diperoleh signifikansi 0,000 yaitu penerapan model memiliki efek positif.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Md.Puspa Dewi dkk dengan judul “Pengaruh model pembelajaran bola salju terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V SD di Grup Sri Kandi, Kec Denpasar Timur Berdasarkan hasil jurnal penelitian ini, $t_{hitung} = 2,562 > t_{tabel} = 2.000$ dan didukung oleh selisih rerata skor yang diperoleh antara siswa yang mendapat perlakuan model pembelajaran Throwing snow yaitu $X=83,50 > X71,20$ pembelajaran reguler. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran snowball Throwing berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Sri Kandi Kabupaten Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Md dwi oktaviani dkk., berjudul “Pengaruh model pembelajaran bola salju berbantuan media terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia antara kelompok siswa menonton bola salju dengan model pembelajaran broadcast support dan kelompok siswa yang tidak mengikuti model pembelajaran bola salju berbantuan AV siswa kelas V kelompok IV di Kabupaten Buleleng tahun Pembelajaran 2017/2018 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,058 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021 (dengan

taraf signifikansi 5n dengan db = 1) didapatkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel berarti 7,058 > 2,021 maka H0 ditolak dan H1 diterima SD IV Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Raguwan, Siang Tandi Gonggo dan Sri Mulyani Sabang dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Bola Salju Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sastra Bentuk Tinja” faktor pasangan siswa kelas XI 1 SMA Berbasis Ilmu Kayu pada hasil analisis statistik uji t parsial di atas, nilai setelah ulangan akhir semester pada kelas eksperimen adalah 77,23 sedangkan pada kelas kontrol adalah 58,7 maka hipotesis diterima. disimpulkan bahwa hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif model Snowball secara signifikan lebih unggul dibandingkan dengan metode pembelajaran. biasanya nilai thitung berada pada daerah penolakan Ho.95%. Jadi hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Snowball berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada data Benda Bentuk Molekul pada siswa kelas XI IPA SMA 1 Pasangkayu.

8. Penulis ini dilakukan oleh kiki barkiah mursyid, agus suryana, agus sugiyanto dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Collaborative terhadap hasil belajar siswa Pada Mi al-mursyid Citereup bogor .hasil penelitian analisis data dan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Nilai rata-rata IPA 57,60. Rata-rata nilai IPA setelah tes adalah 81,55. pertama. Hasil uji hipotesis tentang hasil belajar siswa dilakukan dengan menghitung dengan rumus uji-t menggunakan Microsoft Excel diperoleh thitung sebesar 11,31 dan ttabel sebesar 2,10. Karena thitung > ttabel (11,31 > 2,10), H0 ditolak dan Ha diterima. Penggunaan model pembelajaran bola salju dalam pembelajaran IPA berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Al Mursyid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah “Model pembelajaran Snowball Throwing dalam pembelajaran saintifik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al-Mursyid.

9. Penelitian ini dilakukan oleh Iffa Masruroh dengan judul “Pengaruh pola bola salju terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, berdasarkan hasil dari jurnal penelitian konvensional. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil rerata nilai posttest pada kelas kontrol sebesar 79,5 sedangkan rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen adalah 96. Selain itu, uji Mann Whitney memberikan hasil nilai Asymp..Sig. (dua sisi) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Oleh karena itu, sebagai dasar pengambilan keputusan uji Mann-Whitney di atas, dapat disimpulkan bahwa “H1 diterima”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran kooperatif bola salju terhadap hasil belajar siswa materi tunggal dan campuran di Kelas V SDN Bebekan Kabupaten Sidoarjo. diskusi, ada kelompok dengan suara rendah, dan ada siswa yang berbicara dengan temannya. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menjelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan saling menghargai dalam proses pembelajaran. (2) masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusinya sehingga salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengarahkannya secara langsung.

Perbedaan antara penelitian dan penelitian adalah aspek subjek penelitian, subjek penelitian menggunakan metode snowball throwing komparatif terhadap hasil belajar sembilan peneliti menggunakan metode pengaruh bola salju melempar, sangat nyaman untuk semua.

Persamaan dengan penelitian ini sama dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.